

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada letakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangannya, salah satunya perkembangan bahasa. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, symbol,

---

<sup>1</sup> Lilis Madyawati. 2016. "*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*". Jakarta: PT Kharisma Putra Utama. Hal,2.

bahasa tubuh dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain dan sekitarnya. Tidak ada seorang manusia yang bisa hidup sendirian anak juga membutuhkan orang lain untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Tentu dapat dibayangkan apa yang akan terjadi jika seorang individu tidak pandai dalam berbahasa, khususnya dalam berbicara. kemampuan berbicara merupakan anugrah dari Allah SWT yang sangat berharga bagi setiap individu.<sup>3</sup> Jadi, dengan bahasa anak dapat mengomunikasikan maksud tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat bergaul sesama manusia dimuka bumi ini. Manusia tidak berpikir hanya dengan otaknya saja, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikiran, dengan bahasa yang dimengerti orang lain. Begitu menakjubkan perkembangan bahasa yang dialami seorang anak, dan dalam proses tersebut orang tua tentu tidak ingin melewatkan satupun bagian penting akan sejarah hidup sang anak dan menjadi tanggung jawab guru untuk mengetahui perkembangan bahasa anak sehingga dapat mengembangkannya sesuai dengan tahapan perkembangannya.

---

<sup>2</sup> Anna Wahyuni Arifin, “Peran Guru Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. (Jurnal: Jambura early childhood education, vol. 1, no. 2, 2019).

<sup>3</sup> Santi, dkk. “Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menstimulasi Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita”. (jurnal: Kolaboratif Sains, Volume 05, Nomor 05, 2022) ISSN 2623-2022

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak, yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya, dan juga dari orang tua pada khususnya. Jadi orangtua dan guru harus memberikan perhatian kepada mereka agar perkembangan bahasa mereka lebih berkembang. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.<sup>4</sup>

Untuk itu, guru juga sangat berperan penting dalam membantu perkembangan bahasa anak untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Karena dengan adanya bahasa, manusia bisa berkomunikasi dan juga bisa mengenali dirinya, orang lain, dan alam sekitar. Jadi, semua itu menunjukkan bahwa bahasa itu sangat penting, maka dari itu perlu adanya dorongan dari guru untuk bisa mengembangkan keterampilan berbahasa anak agar penggunaan bahasa mereka bisa lebih baik dan berkembang.<sup>5</sup> Untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak di RA/TK penggunaan metode bercerita juga bisa digunakan. Karena dengan menggunakan metode bercerita dapat melatih daya serap, daya tangkap, daya pikir anak, daya konsentrasi anak, daya imajinasi anak, dan

---

<sup>4</sup> Kholilullah, dkk. “*Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Jurnal: penelitian sosial dan keagamaan, vol 10, edisi , 2020), 75-76.

<sup>5</sup> Anna Wahyuni Arifin. *Ibid*, Hal, 38.

membantu perkembangan kemampuan bahasa awal anak dalam berkomunikasi. Bercerita bisa menggunakan alat peraga baik langsung maupun tidak langsung. Penggunaan alat peraga langsung bisa menggunakan benda nyata atau yang sebenarnya untuk membantu anak memahami cerita. Seperti hewan peliharaan yaitu kucing, kelinci atau benda nyata lainnya. Sedangkan penggunaan alat peraga tak langsung seperti buku cerita bergambar, yang dapat membantu fantasi dan imajinasi anak karena ada media pendukung yang dapat dilihat secara langsung. Dengan adanya kegiatan bercerita dapat melatih pendengaran anak dengan baik, juga bisa membantu kemampuan berbicara anak, menambah pembendaharaan kosakata dan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata. Adapun anak usia 4-5 tahun pada kelompok A komponen atau lingkup perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu meliputi memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Salah satu contoh dari memahami bahasa yaitu menyimak perkataan orang lain, dan memahami cerita yang dibacakan. Sedangkan untuk mengungkapkan bahasa yaitu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, mengutarakan pendapat kepada orang lain, dan menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Berdasarkan komponen tersebut perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA As- Syahidul Kabir 1 dalam keterampilan bahasa, anak masih belum bisa berkembang secara optimal. Dan berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak 4-5 tahun, rata-rata di RA As- Syahidul Kabir 1 perkembangan bahasa anak belum berkembang sesuai dengan usianya, dan di perkuat dengan hasil wawancara bersama ibu Mabruroh yang

menyampaikan masih terdapat anak dikelompok A dari segi bahasa belum berkembang secara optimal, anak masih kurang dalam kemampuan menyimak, sehingga anak kesulitan dalam menyampaikan apa yang sudah mereka simak. Dan berdasarkan situasi tersebut guru memberikan stimulasi berupa penerapan metode bercerita.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 3 April 2024 di RA As- Syahidul Kabir 1 Sumber Batu sudah menerapkan metode bercerita yang ditujukan untuk pengembangan keterampilan bahasa anak usia dini yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar. Dengan menggunakan buku cerita bergambar anak-anak sudah mulai tampak adanya perkembangan dalam keterampilan berbahasa, terlihat saat anak mendengarkan guru bercerita dan anak diminta untuk menceritakan kembali cerita tersebut, anak sudah mulai berani menceritakan kembali di depan teman-temannya. Namun juga masih ada beberapa anak yang belum berani menceritakan kembali cerita yang sudah diperdengarkan. Dengan itu, maka anak-anak dapat menyimak, kemudian mengulang kembali kosakata yang telah dicontohkan oleh gurunya. Sedangkan, berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses penerapan metode bercerita oleh guru, peneliti menemukan teknik bercerita guru yaitu dengan memberikan jeda dalam proses bercerita setiap satu penggalan cerita, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak mengacu pada gambar yang ada pada isi buku cerita. Melalui cara ini anak lebih tertarik mendengarkan cerita dan lebih fokus mendengarkan isi cerita.

Berdasarkan pemaparan situasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Anak Usia Dini di Kelompok A di Ra As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Anak Usia Dini Di Kelompok A.<sup>6</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa melalui metode bercerita anak usia dini di kelompok A di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?
2. Bagaimana keterampilan berbahasa anak usia dini di kelompok A di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa melalui metode bercerita anak usia dini di kelompok A di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbahasa anak usia dini di kelompok A di Ra As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

---

<sup>6</sup> Santi, dkk. *Ibid*, Hal, 266.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan penjelasan dan gambaran secara mendalam mengenai strategi guru dalam perkembangan bahasa anak usia dini.
- b. Dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dunia penelitian serta memberikan teori-teori yang banyak digunakan sebagai kerangka konseptual dan pemikiran dalam penelitian ini.
- c. Mampu menjadikan kajian ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Anak Usia Dini**

Hasil penelitian ini mampu memberikan strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini karena semakin bertambah wawasan pada guru dan guru mampu melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak sehingga perkembangan anak tersebut menjadi semakin meningkat.

###### **b. Bagi Guru RA As- Syahidul Kabir 1**

Hasil dari penelitian ini dapat membantu guru di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan dapat menambah wawasan dan menjadi acuan dalam peran guru sebagai pendidik dan dapat dengan mudah mengembangkan bahasa anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita, serta dapat

mengevaluasi sebuah pembelajaran agar tercapai secara efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini mampu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti tentang strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, serta mampu mengembangkan dan memberikan wawasan dan kemampuan berfikir penulis dalam bidang penelitian.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini akan menjadi referensi tambahan ataupun pemikiran dasar tentang. Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Anak Usia Dini Di Kelompok A di Ra As-Syahidul Kabir 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat pada judul skripsi ini. Berdasarkan judul penelitian di atas, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan oleh penulis agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Adapun uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Peran Guru

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian saya yaitu sebagai fasilitator, pendidik, pembimbing, dan motivator. Dalam peran ini guru harus bergerak ke sekeliling kelas untuk membantu anak dalam proses pembelajaran, dan juga menyiapkan bahan ajar dan media untuk metode bercerita.<sup>7</sup>

### 2. Keterampilan Bahasa

Keterampilan bahasa yang dimaksud dalam penelitian saya adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan dan juga memahami sesuatu yaitu melalui bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa yaitu terdiri dari empat aspek meyimak, berbicara, membaca dan menulis.

### 3. Anak usia dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian saya yaitu anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan ciri khas tertentu, yang membedakan antara anak dengan orang dewasa dimana pemberian stimulus anak haruslah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini untuk perkembangan kemampuan mereka dimasa selanjutnya.<sup>8</sup>

### 4. Metode bercerita

Metode bercerita yang dimaksud dalam penelitian saya merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan Bahasa anak, menggunakan media buku cerita bergambar.<sup>9</sup> Bercerita dapat

---

<sup>7</sup> Sri widayati. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Siswa", (Jurnal: Elsa, vol 17, no 1, 2019).

<sup>8</sup> Khadijah dan Nurul Zahriani, "Perkembangan Social Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya". 2021. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. Hal, 8.

<sup>9</sup> Mursid, "pengembangan pembelajaran paud". 2016. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 33

membantu kemampuan berpikir dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian yang ada disekelilingnya.<sup>10</sup>

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terkait strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian dalam proposal ini yaitu:

1. Dita Faulina Putri, 2019. Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Pada Kelompok B1 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember.

Skripsi yang disusun oleh Dita Faulina Putri mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember yang berjudul “Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Pada Kelompok B1 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember”. memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok B1. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif

---

<sup>10</sup> Eka Rizki Amalia, dkk. “*Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*”.

[https://www.researchgate.net/publication/330922957\\_MENINGKATKAN\\_PERKEMBANGAN\\_BAHASA\\_ANAK\\_USIA\\_DINI\\_DENGAN\\_METODE\\_BERCERITA](https://www.researchgate.net/publication/330922957_MENINGKATKAN_PERKEMBANGAN_BAHASA_ANAK_USIA_DINI_DENGAN_METODE_BERCERITA) diakses pada tanggal 16 Juni 2024 jam 08:30 WIB.

kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan melalui tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.<sup>11</sup>

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita.

Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu menstimulasi bahasa anak melalui metode bercerita di kelompok B. Sedangkan penelitian ini mengembangkan keterampilan berbahasa anak melalui metode bercerita di kelompok A. Serta yang menjadi perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember, sedangkan penelitian kali ini terletak di RA As- Syahidul Kabir 1.

2. Ayu Tyssana Wati, 2023. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al- Amin II Ngruki.

Skripsi yang disusun oleh Ayu Tyssana Wati mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Raden Said Surakarta yang berjudul “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al- Amin II Ngruki” memiliki tujuan untuk mengetahui Pengembangan

---

<sup>11</sup> Dita Faulina Putri, “Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Metode Bercerita Pada Kelompok B1”(Skripsi, Universitas jember, Jember, 2019), hal, 28.

Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al- Amin II Ngruki. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.<sup>12</sup>

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita.

Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu meneliti pada anak di kelompok B. Sedangkan penelitian ini meneliti pada anak di kelompok A.

3. Hawin Anfubi, 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba'ul Huda Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

Skripsi yang disusun oleh Hawin Anfubi mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba'ul Huda Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo” memiliki tujuan mengetahui Peran Guru Dalam

---

<sup>12</sup> Ayu Tyssana Wati, “*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al- Amin II Ngruki*” (Skripsi, UIN Raden Said Surakarta, Surakarta, 2023) hal, 64.

Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>13</sup>

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada peran guru mengembangkan bahasa anak.

Perbedaan: Penelitian terdahulu meneliti pada perkembangan bahasa anak di kelompok bermain, sedangkan penelitian ini meneliti perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok A, dan juga penelitian ini memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak melalui metode bercerita, sedangkan penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak.

4. Santi, dkk 2022. Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menstimulasi Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di TK Sumber Ceria Kecamatan Kasimbar.

Jurnal yang disusun oleh Santi dkk mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Palu yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menstimulasi Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita di TK Sumber Ceria Kecamatan Kasimbar” memiliki tujuan untuk mengetahui peran guru

---

<sup>13</sup> Hawin Anfubi, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba’ul Huda Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2022) hal, 8.

dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak indonesia dengan menggunakan metode bercerita di TK Sumber Ceria Kecamatan Kasimbar. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi serta didukung oleh foto kegiatan dan data pendukung lainnya. penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan media dapat menumbuhkan anak dalam berbahasa indonesia dengan baik dan benar.

Persamaan: penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada peran guru.

Perbedaan: penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada menstimulasi bahasa anak melalui metode bercerita. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita. Serta yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di Kasimbar TK Sumber Ceria, sedangkan penelitian ini terletak di Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan di RA As- Syahidul Kabir 1.

5. Ajeng Sri Wahyuni, 2022. Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode bernyanyi di Ra. Al- Ikhlas.

Jurnal yang disusun oleh Ajeng Sri Wahyuni yang berjudul “Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode bernyanyi di Ra. Al- Ikhlas” memiliki tujuan bagaimana cara meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bernyanyi. Untuk memperoleh data tersebut peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif serta menggabungkan data dalam bentuk kata-kata lisan, tulisan, dan gambar. Untuk memperoleh data yang penting dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang umum digunakan dalam penelitian lapangan kualitatif-deskriptif seperti observasi, wawancara dengan tenaga pendidik, dan dokumentasi kegiatan.

Persamaan: penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak yaitu pada pengembangan bahasa.

Perbedaan: penelitian terdahulu yaitu terletak pada pengembangan bahasa melalui metode bernyanyi, sedangkan penelitian ini yaitu tentang metode bercerita. dan juga yang menjadi perbedaan subjek, penelitian terdahulu terletak di Ra. Al- Ikhlas Tasikmalaya. sedangkan penelitian kali ini terletak di Ra. As- Syahidul Kabir 1 Sumber batu.<sup>14</sup>

6. Widya Masitah dan Juli Hastuti, 2016. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio

---

<sup>14</sup> Ajeng Sri Wahyuni. “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Di Ra. Al- Ikhlas”. (Jurnal: Ilmiah Cahaya Paud, Vol 4, No 2, 2022).

Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Jurnal yang disusun oleh peneliti yaitu “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang” memiliki tujuan bagaimana cara meningkatkan perkembangan Bahasa melalui metode bercerita menggunakan media audio visual. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, tanya jawab, diskusi serta dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknis analisis data dengan meneliti setiap aspek kegiatan penelitian pada waktu dilaksanakan penelitian serta dianalisa secara baik.

Persamaan: penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pengembangan Bahasa menggunakan metode bercerita.

Perbedaan: penelitian terdahulu terletak pada metode bercerita dengan menggunakan audio visual, sedangkan penelitian ini terletak pada metode bercerita saja tidak dikhususkan. Dan juga pada subjek yang diteliti penelitian terdahulu terletak di RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu, sedangkan penelitian ini terletak di Ra As- Syahidul Kabir 1 Sumber batu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Widya Masitah dan Juli Hastuti. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B”. (Jurnal: Intiqod, Vol 8, No 2, 2016).

Tabel 1.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dita Faulina Putri, 2019. “Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Pada Kelompok B1 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita.</li> <li>• menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu menggunakan bahasa anak melalui metode bercerita di kelompok B. Sedangkan penelitian ini mengembangkan keterampilan berbahasa anak melalui metode bercerita di kelompok A. Serta yang menjadi</li> </ul>

			<p>perbedaannya yaitu objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di TK Arni Kecamatan Kaliwates Jember, sedangkan penelitian kali ini terletak di RA As-Syahidul Kabir 1.</p>
2.	<p>Ayu Tyssana Wati, 2023. "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al-Amin II Ngruki".</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita.</li> </ul>	<p>Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu meneliti pada anak di kelompok B. Sedangkan penelitian ini meneliti pada anak</p>

			di kelompok A.
3.	Hawin Anfubi, 2022. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba’ul Huda Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada peran guru mengembangkan bahasa anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu meneliti pada perkembangan bahasa anak di kelompok bermain, sedangkan penelitian ini meneliti perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok A, dan juga penelitian ini memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak melalui metode bercerita, sedangkan</li> </ul>

			<p>penelitian</p> <p>terdahulu hanya memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak.</p>
4.	<p>Santi, dkk 2022. Yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menstimulasi Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di TK Sumber Ceria Kecamatan Kasimbar”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada peran guru,</li> <li>• menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada menstimulasi bahasa anak melalui metode bercerita.</li> <li>Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu mengembangkan bahasa anak melalui metode</li> </ul>

			<p>bercerita. Serta yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di Kasimbar TK Sumber Ceria, sedangkan penelitian ini terletak di Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan di RA As- Syahidul Kabir 1.</p>
5.	<p>Ajeng Sri Wahyuni, 2022. Yang berjudul “Meningkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak yaitu pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian terdahulu yaitu terletak pada pengembangan</li> </ul>

	<p>perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode bernyanyi di Ra. Al-Ikhlas”.</p>	<p>pengembangan bahasa.</p>	<p>bahasa melalui metode bernyanyi, sedangkan penelitian ini yaitu tentang metode bercerita. dan juga yang menjadi perbedaan subjek, penelitian terdahulu teletak di Ra. Al- Ikhlas Tasikmalaya. sedangkan penelitian kali ini terletak di Ra. As-Syahidul Kabir 1 Sumber batu</p>
6.	<p>Widya Masitah dan Juli Hastuti, 2016. Yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui</p>	<p>• penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tereletak pada pengembangan Bahasa menggunakan</p>	<p>• penelitian terdahulu terletak pada metode bercerita dengan menggunakan audio visual, sedangkan</p>

	<p>Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”.</p>	<p>metode bercerita.</p>	<p>penelitian ini terletak pada metode bercerita saja tidak dikhususkan. Dan juga pada subjek yang diteliti penelitian terdahulu terletak di RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu, sedangkan penelitian ini terletak di Ra As-Syahidul Kabir 1 Sumber batu.</p>
--	--	--------------------------	--

*Novelty* atau keterbaruan dari penelitian ini adalah peneliti lebih mengkaji pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita yang menggunakan media buku cerita bergambar. Namun dalam penelitian terdahulu metode yang digunakan menggunakan metode bernyanyi.<sup>16</sup> dalam penelitian terdahulu peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa di kembangkan

<sup>16</sup> Ajeng Sri Wahyuni. “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Di Ra. Al- Ikhlas”. (Jurnal: Ilmiah Cahaya Paud, Vol 4, No 2, 2022).

pada anak dikelompok B.<sup>17</sup> dalam penelitian terdahulu dalam mengembangkan kemampuan bahasa menggunakan metode bercerita yang menggunakan media audio visual.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu menggunakan buku cerita bergambar.

---

<sup>17</sup> Ayu Tyssana Wati, “*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar di RA Al- Amin II Ngruki*” (Skripsi, UIN Raden Said Surakarta, Surakarta, 2023) hal, 64.

<sup>18</sup> Widya Masitah dan Juli Hastuti. “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B*”. (Jurnal: Intiqod, Vol 8, No 2, 2016).